Sambut HUT PDI Perjuangan, Hasto Penuhi Janji Menari Kecak

written by Admin | Desember 23, 2021

Jakarta, *biwara.co* – Sekjen PDI Perjuangan (PDIP) Hasto Kristiyanto mewujudkan janji lama untuk menari kecak. Hasto tampil bersama hampir 100 seniman yang ikut dalam aksi seni yang digelar di Anjungan Bali, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur, Kamis (23/12/2021) malam.

Sebagai bentuk keseriusannya, Rabu malam, Hasto bersama peserta berlatih selama 2 jam. Usai latihan itu, malam ini disajikan dalam sebuah pertunjukan.

Rencananya, aksi menari Hasto ini akan ditayangkan dalam rangkaian peringatan HUT ke-49 PDIP yang bertema "Bangunlah Jiwa dan Badannya untuk Indonesia Raya".

Hasto mengatakan tarian kecak mempunyai cerita, sejarah, hingga filosofi tarian khasnya.

“Ternyata menari bareng-bareng beda, ada aliran energi spiritual ketika menari bersama-sama. Saya merasakan adanya gelora terkombinasi rasa kagum pada Sang Pencipta. Hal itulah yang saya rasakan saat menari kecak. Saat mengangkat lengan dan meneriakkan cak, cak, cak. Ada gabungan olah rasa, pikir dan gerak badan dalam satu irama,” urai Hasto yang dirias lebih 15 menit sebelum tampil.

Proses tari kecak yang direkam secara khusus itu, terdiri dari empat babak.

“Pertunjukkan ini sebagai bagian penghormatan terhadap kebudayaan Bali dan dalam rangka memeriahkan peringatan HUT ke-49 PDI Perjuangan,” ucap pria asal Yogyakarta itu.

Untuk diketahui, Hasto pada Oktober 2018 lalu pernah berjanji akan menari kecak bila pasangan calon I Wayan Koster-Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Cok Ace) terpilih gubernur dan wagub Bali.

“Saya telah pernah membuat janji kepada masyarakat Bali, kalau Pak Wayan Koster dan Cok Ace menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur, saya akan mempersembahkan sebuah tari kecak sebagai

rasa syukur dan juga komitmen bagaimana kepemimpinan Pak Koster dan Cok Ace terus membangun kebudayaan nusantara, terutama Bali sebagai bagian dari nafas ibu pertiwi dengan menggelorakan seluruh rasa cinta tanah air melalui kebudayaan," urai Hasto.

"Janji itu baru bisa dipenuhi sekarang. Karena pilkada serentak tahun 2020 dan pandemi Covid jadi tertunda terus," ucap Hasto.

Para penari yang mendampingi Hasto dikoordinasikan oleh Bli Yanthu, seorang seniman asal Bali.(*)